

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A . Latar Belakang**

Kebudayaan telah ada sejak dahulu kala dan menjadi salah satu garapan dalam pembangunan Nasional. Pengembangan kebudayaan selalu bersumber pada kebudayaan daerah yang perlu digali, diolah, dipelihara dan dilestarikan. Salah satu unsur kebudayaan adalah kesenian yang merupakan usaha manusia yang menjadi suatu tanda atau simbol yang mengungkapkan nilai-nilai keindahan atau nilai-nilai seni serta perasaan manusia yang diungkapkan lewat gerakan tarian.

Kesenian merupakan usaha manusia yang dilakukan untuk mengungkapkan kembali apa yang dirasakan baik tentang dirinya sendiri maupun orang lain yang berhubungan dengan lingkungan, adat istiadat, kebiasaan, maupun hal-hal lainnya. Kesenian daerah meliputi semua bentuk aktivitas fisik dan cita rasa keindahan yang tertuang dalam kegiatan berekspresi, berkreasi dan berapresiasi. Kesenian daerah merupakan perwujudan dari kebudayaan dimana masyarakat itu hidup.

Kesenian adalah bahasa universal untuk mengenal dan memahami pluralitas budaya, karena kesenian tidak mengenal sekat pemisah baik suku, golongan maupun agama. Suatu budaya atau tradisi/ kebiasaan yang terdapat

pada suatu wilayah dapat dibuat atau diciptakan sebagai sebuah karya seni khususnya seni tari.

Tari adalah bagian dari kesenian yang merupakan unsur kebudayaan yang mendasar dan merupakan ekspresi manusia. Tarian juga sebagai suatu kebudayaan yang keberadaannya memberi ruang gerak untuk mengekspresikan rasa keindahan dan juga memberi kepuasan batin bagi masyarakat pendukung kebudayaan itu. Begitu banyak contoh-contoh tarian yang dibuat atau diciptakan berdasarkan kebiasaan, adat istiadat, budaya dari suatu wilayah atau daerah. Sama halnya dengan daerah Manggarai yang menyimpan banyak kebiasaan/ tradisi yang dapat diciptakan dalam sebuah karya seni khususnya tarian. Salah satunya adalah tradisi *Toto Molas*.

Toto Molas yang terdapat di Pulau Flores Kabupaten Manggarai merupakan sebuah acara adat yang diadakan saat peminangan wanita oleh keluarga pria. Toto Molas ini biasa juga dikenal dengan istilah Toto Ranga (perkenalan), dari calon pengantin perempuan kepada keluarga calon pengantin laki-laki. biasanya dilakukan oleh wanita-wanita atau molas-molas dari keluarga perempuan. Tujuan dari acara atau tradisi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana sang calon pengantin pria mengetahui atau mengenal calon pengantin wanita walaupun banyak hambatan yang menghampiri dan sebagai perkenalan calon pengantin wanita kepada keluarga besar calon pengantin pria. Namun, di zaman sekarang acara atau tradisi ini sudah jarang ditemukan. Hanya sedikit orang atau masyarakat saja yang masih melakukan acara atau tradisi ini, mungkin karena zaman sudah

moderen atau karena pergeseran budaya sehingga adat atau kebiasaan/tradisi lama dihilangkan. Padahal tradisi ini bisa dijadikan aset bagi daerah. Sekarang yang perlu kita lakukan adalah melestarikan atau mengapresiasikannya dengan cara yang lebih mudah dinikmati oleh orang lain. Tradisi ini merupakan salah satu budaya yang dapat diolah dalam bentuk sebuah karya seni khususnya tarian sehingga perlu diperkenalkan dan dilestarikan untuk mengisi khazanah budaya NTT sebagai wujud dari pengembangan budaya Nasional.

Dalam konteks pengembangan kebudayaan Nasional, budaya daerah merupakan basis yang perlu diberi apresiasi positif dalam pelestariannya. Perkembangan Kebudayaan Nasional saat ini bergantung dari masyarakat tradisional setempat, sehingga penulis mengangkat kembali sebuah budaya atau tradisi daerah Manggarai ini agar tidak hilang dan dapat bertahan untuk mempertahankan sisi kebudayaan masyarakat Manggarai khususnya budaya Toto Molas yang dibuat dalam bentuk Tarian.

Karena itu, Kampus khususnya program Studi Sendratasik ( Seni Drama, Tari dan Musik) adalah tempat yang sesuai untuk mengapresiasi Tarian Toto Molas yang mana Pogram Studi ini merupakan tempat dimana generasi muda atau mahasiswa dapat mengeksplorasikan segala bentuk apresiasi terhadap suatu seni yang dibuat dalam bentuk tarian.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis membuat sebuah kajian tentang  
**“APRESIASI MAHASISWA PROGRAM STUDI SENDRATASIK  
SEMESTER IV UNWIRA KUPANG TERHADAP TARIAN *TOTO  
MOLAS* SEBAGAI SEBUAH WARISAN BUDAYA ETNIK  
MANGGARAI”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penulis pada latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Apresiasi Mahasiswa Program Studi Sendratasik Semester IV Unwira Kupang terhadap Tarian Toto Molas sebagai sebuah warisan budaya Etnik Manggarai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Apresiasi Mahasiswa Program Studi Sendratasik Unwira Kupang terhadap Tarian Toto Molas sebagai sebuah warisan budaya Etnik Manggarai.

## **D. Manfaat Penulisan**

Manfaat Penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Untuk Program Studi**

Menambah koleksi pengetahuan tentang kesenian tradisional bagi mahasiswa pogram studi sendratasik Unwira untuk dijadikan sebagai bahan bacaan guna menambah wawasan tentang kesenian daerah.

## 2. Untuk Pemerintah

Tulisan ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah dalam mengembangkan budaya daerah seperti tarian yang merupakan aset budaya dan pariwisata.

## 3. Untuk Penulis

Dengan adanya tulisan ini, penulis dapat memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam tentang budaya Toto Molas yang disajikan dalam bentuk Tarian.